# PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS INQUIRY MATERI PERSAMAAN KUADRAT DI SMP KELAS IX

## **SKRIPSI**

# OLEH DINA AFRIYANTI NIM 332015020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FEBRUARI 2020

# PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS INQUIRY MATERI PERSAMAAN KUADRAT DI SMP KELAS IX

## **SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Palembang untuk memenuhi salah satu persyaratan Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan

> Oleh Dina Afriyanti NIM 332015020

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA Februari 2020

# Skripsi oleh Dina Afriyanti ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, Februari 2020 Pembimbing I,

Drs. H. Sypifudin, M.Pd.

Palembang, Februari 2020 Pembimbing II,

Amrina Rizta, S.Si., M.Pd.

Skripsi oleh Dina Afriyanti ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Februari 2020

Dewan Penguji:

Drs. H. Syafrudin, M.Pd., Ketua

Amrina Rizta, S.Si., M.Pd., Anggota

Nyimas Inda Kusumawati, S.Si., M.Pd., Anggota

Mengetahui Ketua Program Studi Pendidikan Matematika,

Luvi Antari, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan Dekan FKIP UMP,

Dr. H. Rusdy A. S, M.Pd.

#### **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Dina Afriyanti

NIM

: 332015020

Program Studi: Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul,

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inquiry Materi

Persamaan Kuadrat Di SMP Kelas IX, beserta seluruh isinya adalah benar

merupakan hasil karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau

pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam

masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau

yang ditetapkan untuk itu. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak

benar atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Februari 2020

Yang menyatakan,

Dina Afriyanti NIM 332015020

iv

#### **ABSTRAK**

Afriyanti, Dina. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inquiry Materi Persamaan Kuadrat Di SMP Kelas IX*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Sarjana Strata (S1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. H. Syaifudin, M.Pd., (II) Amrina Rizta, S.Si., M.Pd.

*Kata Kunci*: pengembangan, lembar kerja peserta didik, *inquiry*, persamaan kuadrat.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan lembar kerja peserta didik berbasis *inquiry* materi persamaan kuadrat di SMP kelas IX yang valid, praktis, dan memiliki efek potensial. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan (development research). Pengembangan LKPD ini dilakukan mengikuti dua tahap utama development research yaitu tahap preliminary dan tahap pendesainan LKPD, selanjutnya tahap formative evaluation yang terdiri dari self evaluation (penilaian sendiri), expert review (validasi pakar berdasarkan materi, media, dan bahasa), one-to-one (uji coba 3 peserta didik yang merupakan subjek penelitian tetapi bukan uji coba kelas penelitian), small group (uji coba 6 peserta didik yang merupakan subjek penelitian tetapi bukan uji coba kelas penelitian) dan field test (uji coba pada subjek penelitian). Subjek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 7 Palembang yang berjumlah 32 orang. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh LKPD yang valid, praktis dan memiliki efek potensial terhadap hasil belajar. Valid terlihat dari hasil penilaian dari ahli (validator) yang menyatakan bahwa LKPD yang dikembangkan sudah baik, berdasarkan materi (aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian dan aspek penilaian inquiry), media (aspek kelayakan kegrafikan meliputi ukuran LKPD, desain sampul LKPD dan desain isi LKPD) dan bahasa (aspek kelayakan kebahasaan). Praktis terlihat dari hasil uji coba *small group* dimana peserta didik dapat menggunakan LKPD dengan mudah. Efek potensial dapat dilihat dari hasil tes belajar peserta didik. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai rata-rata akhir peserta didik yaitu 75,53 yang berarti hasil belajar peserta didik tergolong kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *inquiry* materi persamaan kuadrat di SMP kelas IX memiliki efek potensial terhadap hasil belajar peserta didik.

#### **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat beserta limpahan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Inquiry* Materi Persamaan Kuadrat Di SMP Kelas IX".

Penulisan Skripsi ini ditulis dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika di Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Terselesaikannya Skripsi ini bagi penulis merupakan suatu kebahagian dan juga karunia yang tak ternilai atas limpahan nikmat dari Allah SWT, karena penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

- Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memperlancar perkuliahan dan memberikan izin penelitian.
- 2. Luvi Antari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

- 3. Drs. H. Syaifudin, M.Pd. selaku pembimbing I dan Amrina Rizta, S.Si., M. Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi disela-sela kesibukannya dalam penyelesaian skripsi ini.
- Dr. Refi Elfira Yuliani, S.Si., M.Pd., Heru, S.Pd., M.Pd., dan Surismiati, S.Pd.,
   M.Pd., yang telah berkenan menjadi validator dalam membantu penulis.
- Bapak dan Ibu Dosen serta Staf dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 6. Siti Zubaidah, S.Pd., M.Si. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
- 7. Asriyani, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Matematika SMP Negeri 7
  Palembang yang telah banyak membantu dan membimbing selama mengadakan penelitian.
- 8. Peserta didik kelas IX SMP Negeri 7 Palembang yang telah memberikan partisipasi dalam penelitian ini.
- Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat diselesaikan.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas jasa-jasa yang telah diberikan. Aamin.

Palembang, Februari 2020

Penulis

# **DAFTAR ISI**

		Halaman
HAI	AMAN JUDUL	i
HAI	AMAN PERSETUJUAN	ii
SUR	AT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN	iv
MO'	TTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABS	TRAK	vi
KAT	TA PENGANTAR	vii
DAF	TAR ISI	ix
DAF	TAR TABEL	xi
	TAR GAMBAR	
	TAR LAMPIRAN	
D111		
BAB	I PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.	Ruang Lingkup Dan Pembatasan Masalah	6
C.	Rumusan Masalah	
D.	Tujuan Penelitian	7
E.	Manfaat Penelitian	7
BAB	S II KAJIAN PUSTAKA	9
A.	Penelitian Pengembangan	
В.	Bahan Ajar	
C.	Lembar Kerja Peserta Didik	
D.	Inquiry	
E.	Hubungan antara Lembar Kerja Peserta Didik dengan <i>Inquiry</i>	
F.	Materi Persamaan Kuadrat	
BAB	S III METODE PENELITIAN	35
Α.	Jenis Penelitian	
B.	Subjek dan Lokasi Penelitian	
C.	Prosedur Penelitian Pengembangan	
D.	Teknik Pengumpulan Data	
E.	Teknik Analisis Data	41

BAB	IV HASIL PENELITIAN	43
A.	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Inquiry	43
B.	Deskripsi dan Analisis Hasil Belajar	
BAB	V PEMBAHASAN	61
A.	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inquiry yang	g Valid
	dan Praktis	61
B.	Efek Potensial Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Hasil Belaja	ır Peserta
	Didik	66
C.	Keterbatasan Peneliti	68
D.	Kendala dalam Penelitian	68
BAB	VI PENUTUP	69
A.		
B.	Saran	70
DAF	TAR RUJUKAN	71
LAM	IPIRAN LAMPIRAN	74
RIW	AYAT HIDUP	205

## BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu dasar yang terus mengalami perkembangan baik dalam segi teori maupun segi penerapannya (Kusumaningtyas, 2016, p. 102). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, matematika mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Dalam hal ini, matematika perlu dipelajari kepada semua peserta didik baik dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan peserta didik harus mencapai tujuan pembelajaran matematika.

Menurut Permendikbud No. 58 tahun 2014 (Hendri & Kenedi, 2018, pp. 10-11) tujuan pembelajaran matematika SMP/MTS yakni memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah, mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika, memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya, melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika, dan menggunakan alat peraga sederhana

maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematik. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka peranan guru sangat diperlukan.

Di dalam pembelajaran matematika peranan guru sangatlah penting, salah satunya sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik untuk mengkonstruk pengetahuannya. Hal ini tidak terlepas dari bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Namun, sayangnya bahan ajar yang digunakan masih terbatas. Hal tersebut didukung oleh pendapat Sutrimo, dkk (2019, p. 31) yang menyatakan bahwa bahan ajar yang ada selama ini belum memfasilitasi peserta didik untuk menemukan sendiri konsep yang diajarkan yang dapat merangsang kreativitas peserta didik. Maka dalam kesempatan ini, peneliti tertarik untuk menambah pengetahuan dan wawasan ingin mengembangkan suatu bahan ajar dalam pembelajaran.

Salah satu bahan ajar yang dimaksud yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas (Daryanto & Dwicahyono, 2014, p. 175). LKPD yang digunakan di sekolah bukanlah hasil rancangan guru sendiri melainkan LKPD yang dibeli dari penerbit yang berisikan rumus-rumus, latihan dan uji kompetensi. Sehingga pembelajaran di dalam LKPD itu tidak mengajarkan peserta didik dalam memahami suatu konsep dan memecahkan suatu masalah serta pola fikir peserta didik dalam menemukan suatu informasi baru. Ini dilihat dari beberapa hasil observasi yang dilakukan sebelumnya. Hasil observasi Azni & Jailani (2015) menyatakan LKPD yang berasal dari penerbit. LKPD tersebut

berisi materi dan soal. Kemudian Hendri & Kenedi (2018) menyatakan LKPD matematika yang diberikan berisi ringkasan materi, contoh dan soal latihan. Selanjutnya, hasil observasi Afani & Rosnawati (2017) Lembar Kerja Peserta Didik digunakan oleh guru berupa rumus dan kumpulan soal-soal, tidak ada langkah yang membantu peserta didik untuk mengkonstruksi pemahaman dari materi yang diajarkan.

Namun, kelebihan dari LKPD sebagaimana diungkapkan oleh Nurdin & Andriantoni (2016, pp. 116-117) yaitu, (1) Guru dapat menggunakan lembar kerja peserta didik sebagai media pembelajaran mandiri bagi peserta didik, (2) Meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, (3) Praktis dan harga cenderung terjangkau tidak terlalu mahal, (4) Materi di dalam LKPD lebih ringkas dan sudah mencakup keseluruhan materi, (5) Dapat membuat peserta didik berinteraksi dengan sesama teman, (6) Kegiatan pembelajaran menjadi beragam dengan LKPD, (7) Sebagai pengganti media lain ketika media audio visual misalnya mengalami hambatan dengan listrik maka kegiatan pembelajaran dapat diganti dengan media LKPD, (8) Tidak menggunakan listrik sehingga bisa digunakan oleh SD di pedesaan maupun di perkotaan.

Keberhasilan dalam pembelajaran, selain menggunakan LKPD diperlukan suatu metode untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan melatih peserta didik untuk berfikir secara kritis, inovatif dan kreatif. Hal yang sama dinyatakan Orlich, et al, (Suhadak & Wutsqa, 2014, p. 63) yaitu, strategi mengajar yang menekankan pada

eksplorasi kemampuan dan pemahaman peserta didik adalah strategi mengajar berdasarkan *inquiry*.

Strategi pembelajaran *Inquiry* (SPI) merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan peserta didik yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analistis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dihadapi, dipersoalkan untuk memperoleh jawaban dari suatu masalah yang sesuai dengan jawaban yang tepat dan benar (Chomaidi, 2018, p. 216). Proses pembelajaran *inquiry* memberikan peserta didik harus menemukan sendiri melalui pengetahuan dan keterampilannya untuk meningkatkan pemahaman konsep sehingga membuat pembelajaran matematika lebih bermakna. Peserta didik juga perlu diberi kesempatan berperan sebagai pemecah masalah seperti yang dilakukan para ilmuwan (Tjiptiany, As'ari, & Muksar, 2016, p. 1939).

Menurut Anam (2017, p. 15) Kelebihan-kelebihan dari *inquiry* yaitu 1) *Real life skills*: peserta didik belajar tentang hal-hal penting namun mudah dilakukan, peserta didik didorong untuk 'melakukan', bukan hanya 'duduk, diam, dan mendengarkan' 2) *Open-ended topic*: tema yang dipelajari tidak terbatas, bisa bersumber dari mana saja; buku, pelajaran, pengalaman peserta didik/guru, internet, televise, radio, dan seterusnya 3) Intuitif, imajinatif, inovatif: peserta didik belajar dengan mengerahkan seluruh potensi yang mereka miliki, mulai dari kreativitas hingga imajinasi. Peserta didik akan menjadi pembelajar aktif, *out of the box*, peserta didik akan belajar karena mereka membutuhkan, bukan sekadar kewajiban 4) peluang

melakukan penemuan: dengan berbagai observasi dan eksperimen, peserta didik memiliki peluang besar untuk melakukan penemuan. Peserta didik akan segera mendapat hasil dari materi atau topik yang mereka pelajari.

Dalam mempelajari materi persamaan kuadrat banyak permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan konsep dan alternatif penyelesaian dari persamaan kuadrat. Namun, sayangnya saat pembelajaran di kelas seringkali dijumpai beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar termasuk pada materi persamaan kuadrat yang disebabkan ketidakpahaman peserta didik terhadap konsep matematika (Sulistyaningsih & Rakhmawati, 2017, p. 124). Sejalan dengan hal tersebut, Manibuy dkk (2014) juga menyatakan bahwa sumber utama dari kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam proses pemecahan masalah adalah mengubah kata-kata tertulis dalam operasi matematika dan simboliknya. Oleh karena itu diperlukan LKPD berbasis *inquiry* untuk menuntun peserta didik dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang relevan dengan LKPD berbasis *inquiry*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Roliza (2018) pada pembelajaran matematika materi statistika menunjukkan hasil uji praktikalitas lembar kerja peserta didik dikategorikan baik. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati (2017) dengan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis metode *inquiry* materi persegi panjang menunjukan hasil belajar peserta didik diperoleh rata-rata nilai akhir siswa 81,081, ini berarti dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD berbasis metode

inquiry dikategorikan baik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2017) dengan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada materi transformasi geometri menunjukan hasil valid, praktis, efektif dan layak digunakan dalam proses pembelajaran..

Dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan LKPD berbasis *inquiry* mempunyai efek yang baik terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Inquiry* Materi Persamaan Kuadrat Di SMP Kelas IX".

# B. Ruang Lingkup Dan Pembatasan Masalah

## 1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yaitu mata pelajaran matematika materi persamaan kuadrat di SMP Kelas IX

#### 2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pokok bahasan konsep, pemfaktoran persamaan kuadrat

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1. Bagaimanakah mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inquiry materi Persamaan Kuadrat untuk peserta didik SMP Kelas IX yang valid dan praktis?
- 2. Bagaimanakah efek potensial dari penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Inquiry* materi Persamaan Kuadrat untuk peserta didik SMP Kelas IX ?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Inquiry* materi
   Persamaan Kuadrat untuk peserta didik SMP Kelas IX yang valid dan praktis.
- Untuk Mengetahui efek potensial dari penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Inquiry* materi Persamaan Kuadrat untuk peserta didik SMP Kelas IX.

#### E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian pengembangan LKPD berbasis *Inquiry* ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

 Bagi Peserta Didik, menumbuhkan sifat mandiri dan bertanggung jawab terhadap potensi dirinya sendiri dan kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan untuk menghadapi berbagai permasalahan pada materi persamaan kuadrat.

- 2. Bagi Guru, sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran dan memberikan gambaran pada guru bagaimana mengembangkan LKPD dengan berbasis *inquiry* materi persamaan kuadrat.
- 3. Bagi Sekolah, sebagai masukkan agar menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam proses pembelajaran, salah satunya LKPD berbasis *inquiry* materi persamaan kuadrat.
- 4. Bagi Peneliti, sebagai masukkan untuk mendesain LKPD dengan berbasis *inquiry* pada materi lainnya, secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi, bahan bacaan ataupun bahan temuan bagi yang ingin mengadakan penelitian selanjutnya.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Afani, F. M., & Rosnawati. (2017). Pengembangan bahan ajar berbasis pendekatan inquiry pada materi turunan fungsi trigonometri untuk kelas XI. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(5),86-94
- Al-Tabany, T. I. (2014). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Jakarta: Kencana Prenadia Media Group.
- Anam, K. (2017). *Pembelajaran berbasis inkuiri metode dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, S. (2013). Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azni, T. N., & Jailani. (2015). Pengembangan perangkat pembelajaran trigonometri berbasis strategi pembelajaran inkuiri melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 284-295
- Chomaidi, S. (2018). *Pendidikan dan pengajaran strategi pembelajaran sekolah.* Jakarta: PT Grasindo.
- Daryanto & Dwicahyono, A. (2014). *Pengembangan perangkat pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Hendri, S., & Kenedi, A. K. (2018). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis discovery learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII SMP. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 8(2), 10-24.
- Hidayatulloh. (2018). Pembelajaran model inkuiri terbimbing melalui lembar kerja siswa (LKS) terhadap kemampuan hasil belajar matematika siswa. *Prosiding seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 481-485
- Indriani, M. (2017). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada materi transformasi geometri di MAN 1 Lahat Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Katriani, Laila. (2014). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD). Retrieved from http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdiam/laila-katriani-ssi-

- msi/pengembangan-lembar-kerja-peserta-didik-lkpd-ppm-dipa-fakultas-20141.pdf
- Kusumaningtyas, W. (2016). Efektivitas metode inquiry terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal e-DuMath*, 2(1), 102-108.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Majid, A. (2012). Perencanaan pembelajaran (mengembangkan standar kompetensi guru). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manibuy, R., Madiyana, & Sari Saputro, D. R. (2014). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal persamaan kuadrat berdasarkan taksonomi solo pada kelas X SMA Negeri 1 Plus di Kabupaten Nabire-Papua. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 2(9), 933-945
- Mukminin, M. K. (2017). Pengembangan bahan ajar LKS berbasis inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Ngalimun. (2017). Strategi pembelajaran. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Nurdin, S., & Adriantoni. (2016). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prastowo, A. (2014). Pengembangan bahan ajar tematik. Jakarta: Kencana.
- Roestiyah. (2012). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roliza, E., Ramadhona, R., & T, L. R. (2018). Praktikalitas lembar kerja siswa pada pembelajaran matematika materi statistika. *Jurnal Gantang*. III(1), 41-45
- Setyosari, P. (2013). *Metode Penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhadak, M., & Wutsqa, D. U. (2014). Pengembangan perangkat pembelajaran sistem persamaan linier dua variabel menggunakan metode inkuiri. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9, 60-69

- Sulistyaningsih, A., & Rakhmawati, E. (2017). Analisis kesalahan siswa menurut kastolan dalam pemecahan masalah matematika. Retrieved from http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/sites/seminar.uny.ac.id.semnasma tematika/files/full/M-19.pdf
- Sutrimo, Kamid, & Saharudin. (2019). LKPD bermuatan inquiry dan budaya Jambi: Efektivitas dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis. *Indonesian Mathematics Education*, 2(1), 29-36.
- Tessmer, M. (1993). *Planning and conducting formative evaluations*. London: Kogan Page.
- Tjiptiany, E. N., As'ari, A. R., & Makbul, M. (2016). Pengembangan modul pembelajaran matematika dengan pendekatan inkuiri untuk membantu siswa SMA kelas X dalam memahami materi peluang. *Jurnal Pendidikan*, 1(10), 1938-1942.
- Trianto. (2013). Model pembelajaran terpadu konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2011). Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan. Jakarta: Kencana.
- Trisnawati, (2017). Pengembangan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) berbasis metode inquiry materi persegi panjang di SMP kelas VII. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Zulkardi. (2006). *Formative evaluation: what, why, when, and how.* Retrieved Desember 26, 2018, from http://www.oocities.org/zulkardi/books.html